

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab penutup dari penulisan penelitian ini. Bab V terdiri dari tiga bagian yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan memaparkan intisari hasil penelitian dimana menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian. Implikasi memaparkan seberapa penting penelitian dilakukan dan dampak penelitian di masa yang akan datang. Rekomendasi memaparkan solusi dari keterbatasan penelitian untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua kelompok siswa kelas V SDN Taman Kalijaga Permai, dalam pencapaian pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan pembelajaran langsung dengan materi pecahan dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi pecahan melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berada pada kategori tinggi. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran langsung berada pada kategori sedang.
- 5.1.2 Kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi pecahan melalui pembelajaran melalui pendekatan matematika realistik berada pada kategori tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pembelajaran langsung berada pada kategori sedang.
- 5.1.3 Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi pecahan yang mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

- 5.1.4 Pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi pecahan yang mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
- 5.1.5 Terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis pada pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik. Korelasi yang terdapat pada pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik bertanda positif dengan kategori sangat kuat.
- 5.1.6 Berdasarkan analisis korelasinya, terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis pada pembelajaran langsung. Korelasi yang terdapat pada pembelajaran dengan pembelajaran langsung bertanda negatif dengan kategori rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Pendekatan matematika realistik dapat mencapai kemampuan pemecahan masalah matematis lebih tinggi dengan didasari oleh lima karakteristik pendekatan matematika realistik. Pembelajaran matematika yang diawali dengan permasalahan yang realistik dan kontekstual dapat mengasah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Strategi pemecahan masalah dapat dibentuk melalui kontruksi pengetahuan siswa. Siswa dapat mengaitkan materi dalam pembelajaran matematika serta mendapatkan informasi melalui interaktivitas yang multiarah untuk merancang strategi pemecahan masalah matematis. Jika pembelajaran matematika pada materi pecahan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik, maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

- 5.2.2 Pendekatan matematika realistik dapat mencapai kemampuan berpikir kritis matematis lebih tinggi dengan didasari oleh salah satu karakteristiknya yaitu penggunaan model untuk matematisasi progresif. Pembelajaran matematika dirancang menjadi konkrit, kemudian melalui model matematisasi progresif, guru menggiring siswa dari matematika informal menjadi formal. Siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui kemampuan berpikir kritis matematis melalui keterkaitan konten materi dan interaktivitas yang multiarah. Jika pembelajaran matematika pada materi pecahan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik, maka kemampuan berpikir kritis matematis siswa akan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung.
- 5.2.3 Hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis yang sangat kuat ditunjang oleh karakteristik pendekatan matematika realistik. Penggunaan konteks, penggunaan model matematisasi progresif, pemanfaatan hasil konstruksi siswa, interaktivitas, dan keterkaitan. Kemampuan pemecahan masalah matematis beririsan dengan kemampuan berpikir kritis matematis, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu indikator pada kemampuan berpikir kritis matematis. Jika pada pembelajaran matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik, maka terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis.
- 5.2.4 Strategi pembelajaran langsung masih berpusat pada guru (*teacher centered*), terlihat pada sintak-sintak pembelajaran langsung, sehingga kurang mengasah kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis. Jika pembelajaran matematika dengan pembelajaran langsung, maka tidak terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 5.3.1 Hasil penelitian ini hanya meneliti ketercapaian Pendekatan Matematika Realistik terhadap aspek pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis. Untuk penelitian lebih lanjut bisa meneliti aspek kemampuan matematis yang lainnya.
- 5.3.2 Penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil pelaksanaan pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis siswa. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat menerapkan model-model pembelajaran lain yang lebih bervariasi dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis.
- 5.3.3 Sebagai bahan referensi di sekolah, hasil dari penelitian ini dapat disosialisasikan agar menjadi praktik baik khususnya melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis pada materi pecahan.
- 5.3.4 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis dapat dibedakan pada teknik penyajian dan kedalaman materi sesuai dengan tingkatan usia siswa.
- 5.3.5 Berdasar pada penelitian, siswa dapat menerapkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematis tidak hanya pada materi pecahan saja. Serta siswa perlu meningkatkan kemampuannya, tidak hanya kemampuan pemecahan masalah dan berpikir matematis, namun perlu peningkatan pada level kemampuan berpikir kreatif matematis. Dimana kemampuan tersebut merupakan kemampuan level tertinggi dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Evi Juliyani Esa Putri H, 2023

PENCAPAIAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA PADA MATERI PECAHAN MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu